

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki Era Evolusi 4.0 sejak April 2011, dunia terus membangun berbagai perkembangan teknologi dalam peradaban manusia. Era ini menyebabkan terjadinya perkembangan luar biasa di bidang teknologi internet yang mengintegrasikan proses industri dengan cara mendorong transformasi digital ke dalam proses tersebut. Dalam satu dekade terakhir, perkembangan teknologi telah menjadi komponen vital dalam membangkitkan transformasi di berbagai sektor secara signifikan (Ningsih & Sari, 2024; Rusmiyanto et al., 2023). Hal ini mendorong Perusahaan untuk menciptakan suatu solusi inovatif yang terintegrasi dengan perkembangan digital. Perkembangan teknologi ini tidak hanya mendorong perubahan di berbagai industri, perilaku masyarakat juga ikut berubah seiring dengan perkembangan teknologi.

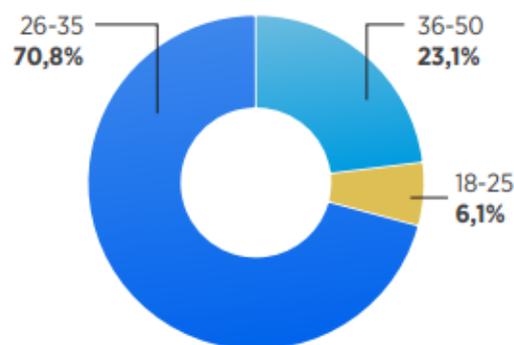
Perilaku manusia pada setiap fase perkembangan teknologi memiliki korelasi langsung dengan teknologi yang muncul pada masa itu. Perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi cara kita menerima informasi, tetapi juga cara kita berpikir dan berinteraksi dengan dunia sekitar. Perubahan perilaku manusia juga mempengaruhi berbagai bidang yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat itu. Salah satunya dalam sektor keuangan, perilaku keuangan manusia juga ikut berevolusi. Perilaku keuangan merujuk pada sejauh mana seseorang mengelola keuangan pribadi mereka, dengan fokus pada perilaku pengelolaan utang, tabungan, dan investasi.

Berbagai sektor perekonomian mengalami revolusi digital dan mampu merubah perilaku manusia, salah satunya adalah sektor keuangan, yang mendorong terciptanya inovasi berupa *Financial Technology (FinTech)*. *Financial Technology (FinTech)* telah merubah lanskap perilaku keuangan dengan meningkatkan aksesibilitas ke layanan keuangan. Teknologi pembayaran digital, seperti dompet elektronik dan aplikasi p2p lending,

mengubah cara orang meminjam, menabung, dan berinvestasi. Ini memungkinkan lebih banyak orang untuk terlibat dalam pasar keuangan dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas (Williams, 2019).

Perilaku keuangan kelompok masyarakat yang paling berpengaruh dalam fenomena ini adalah generasi milenial. Milenial dianggap paling aktif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, terutama di bidang FinTech. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil survei yang dilakukan oleh AFTECH dalam *Annual Member Survei (AMS)* pada tahun 2022-2023, yang dimana 42,7 persen responden menunjukkan bahwa pengguna utama layanan FinTech adalah individu. Dari jumlah tersebut ditemukan bahwa 70,8 persen pengguna individu berada dalam rentang usai 26-35 tahun, diikuti oleh 23,1 persen yang berusia antara 36-50 tahun. Rentang usia ini umumnya merupakan penduduk usia milenial yang bekerja dan telah terbiasa dengan teknologi sehingga menginginkan solusi finansial yang cepat serta mudah diakses. Generasi milenial dikenal sebagai generasi Y, me, atau *echo boomers* yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000 (Strauss & Howe, 1991). Populasi generasi milenial pada saat ini sedang berada dalam puncak tertinggi. Berdasarkan struktur penduduk menurut usia,

Gambar 1. 1 Pengguna Utama Financial Technology



Sumber: AMS 2022/2023 dan diolah oleh AFTECH

Indonesia mengalami periode bonus demografi antara tahun 2020 hingga 2045, yang dimana lebih dari separuh penduduk dewasa masuk ke dalam kategori angkatan kerja. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Agustus 2025, terdapat 143,7 juta penduduk angkatan kerja. Populasi ini mencakup 68,6 persen dari total penduduk usia produktif yang merupakan milenial. Proporsi penduduk milenial di Indonesia yang terus meningkat beberapa tahun terakhir, hal ini dapat menjadi salah satu faktor bahwa pengguna financial technology serta pergeseran perilaku keuangan sebagian besar dialami oleh milenial.

Pada era digital saat ini generasi milenial tidak hanya harus dituntut untuk melek teknologi. Namun, juga dituntut dan berkomitmen dalam mempertahankan perilaku keuangan yang sehat demi keberlangsungan dalam kehidupan. Berikut merupakan data kondisi perilaku keuangan milenial saat ini menurut Katadata Insight Center tahun 2023.

Gambar 1. 2 Perilaku Keuangan Generasi Millenial



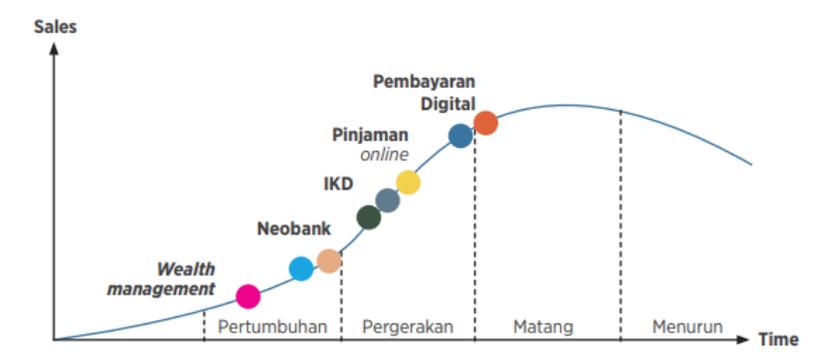
Sumber: Katadata Indonesia

Berdasarkan hasil survei tersebut, kelompok usia milenial sebagian besar dari mereka cenderung lebih mengutamakan alokasi untuk pengeluaran tetap, membeli barang-barang yang benar-benar dibutuhkan terlebih dahulu, dan membagi penghasilan ke dalam pos-pos kecil. Meskipun demikian, sebagian besar dari mereka masih belum terbiasa untuk secara rutin mengalokasikan dana menabung di awal (bukan uang sisa), memisahkan

rekening tabungan dengan rekening kebutuhan sehari-hari, serta membuat catatan pengeluaran secara rinci. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan milenial saat ini masih belum sepenuhnya dalam kondisi yang baik.

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) mengungkapkan bahwa pembayaran digital dianggap sebagai klaster dengan tingkat kematangan tertinggi dibandingkan dengan model bisnis FinTech lainnya. Selama beberapa tahun terakhir, penggunaan aplikasi digital payment, baik melalui dompet digital maupun uang elektronik, terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat adopsi yang tinggi. *Digital payment system* merupakan satu-satunya model FinTech yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat seperti membeli makanan, berbelanja, penerimaan gaji, dan kegiatan sehari-hari lainnya.

Gambar 1. 3 Tingkat Kematangan FinTech di Indonesia



Sumber: United Overseas Bank (UOB) dan diolah oleh AFTECH

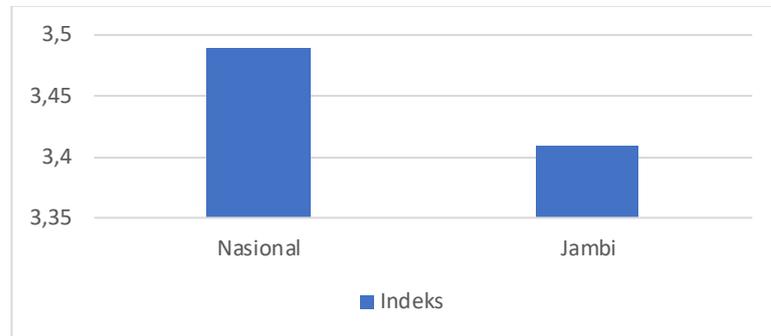
Fenomena *digital payment system* telah menarik perhatian beberapa peneliti, terutama dalam mencari tahu bagaimana kontribusinya terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian terdahulu milik I Wahyuni (2022), dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *FinTech* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, yang dalam hal ini *Digital Payment System* merupakan jenis dari *FinTech*. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian milik Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) yang menyatakan bahwa *Digital Payment System* yang merupakan salah satu *FinTech* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan, hasil penelitian dari Firlianti

et al. (2023) dan Tukan et al., (2020), menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan *Financial Technology*. Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya gap dalam konteks pengaruh digital payment system terhadap perilaku keuangan.

Peneliti menemukan adanya fenomena adopsi digital PT Pertamina yang berhubungan dengan adopsi perkembangan teknologi. Perusahaan mulai mengembangkan kolaborasi antar pegawai dan teknologi. Perusahaan menuntut pengembangan keterampilan dan pemahaman tentang teknologi untuk mempercepat proses bisnis dan memberikan wawasan yang berharga pada pegawai. Dalam konteks *finance*, perusahaan telah mengimplementasikan *digital payment approval*, verifikasi berdasarkan *soft copy*, dan *tracking process* pada aplikasi iVendor yang sebelumnya menggunakan surat perintah manual dengan tanda tangan basah (Pertamina, 2023). Perusahaan telah menekankan implementasi digital kepada seluruh pegawai, sehingga hal ini dapat mempengaruhi perilaku pegawai PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji apakah literasi digital yang sudah diimplementasikan perusahaan dapat memperkuat hubungan *digital payment system* dan perilaku keuangan.

Menurut Gilster & Watson (1997), literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital. Dengan memiliki kemampuan untuk mengakses internet dan menggunakan teknologi digital, individu dapat memanfaatkan berbagai platform dan aplikasi pembayaran digital seperti mobile banking, dompet digital, dan sebagainya. Berikut Indeks Literasi Digital Nasional dan Provinsi Jambi masih dibawah 4, yang dimana masih berada di kategori sedang.

Gambar 1. 4 Indeks Literasi Digital Provinsi Jambi



Sumber: Kominfo 2023

Hal ini menunjukkan bahwa, tingkat literasi digital yang berada pada angka sedang di Provinsi Jambi menunjukkan masih adanya ruang untuk peningkatan signifikan dalam penguasaan teknologi digital, baik dari segi kemampuan teknis dasar maupun keterampilan yang lebih mendalam dalam menggunakan dan mengelola teknologi dengan bijak. Dengan demikian, literasi digital diharapkan mampu memberikan dampak positif pada perilaku keuangan Masyarakat terkhususnya generasi milenial yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi keuangan berupa *digital payment system*.

Individu yang melek digital lebih mungkin untuk memahami dan menggunakan sistem pembayaran digital secara efektif. Mereka dapat menggunakan alat bantu seperti manajemen anggaran, analisis akun, dan pembayaran online untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Literasi digital dapat digunakan untuk menjadi lebih produktif dalam mengelola keuangan dan memahami manajemen keuangan digital yang aman (Hastings & Sussman, 2018). Namun, hal ini juga dapat menghambat individu untuk mengidentifikasi potensi peluang atau risiko dalam bertransaksi. Mereka yang tidak memahami cara mengumpulkan data pribadi, mengaktifkan otentikasi dua faktor, atau memverifikasi transaksi mungkin lebih berisiko secara finansial, yang berpotensi memengaruhi aktivitas keuangan mereka dan berpotensi menyebabkan ketidakstabilan keuangan (Nguyen, T., & Dinh, T., 2020).

Dengan adanya perbedaan pendapat dan temuan dalam penelitian-penelitian terdahulu, peneliti ingin menguji ulang bagaimana pengaruh digital payment system terhadap perilaku keuangan yang dikhususkan pada generasi milenial, mengingat bahwa generasi milenial merupakan kelompok masyarakat dengan populasi terbanyak dan paling besar dalam mengadopsi layanan digital. Peneliti juga menambahkan literasi digital sebagai moderasi berdasarkan pendapat peneliti dan juga teori yang menyatakan bahwa literasi digital mampu berkontribusi dalam memperkuat atau bahkan memperlemah pengaruh digital payment system terhadap perilaku keuangan milenial.

Salah satu objek milenial yang relevan dikaji perilaku keuangan dan literasi digitalnya adalah pegawai PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1. PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1 merupakan salah satu unit yang beroperasi di bawah naungan PT Pertamina Hulu Rokan Regional 1. Perusahaan ini fokus pada eksplorasi minyak serta gas bumi. Alasan pemilihan objek penelitian adalah pegawai diduga memiliki tingkat intensitas penggunaan pembayaran digital yang tinggi. Menurut studi yang dilakukan oleh Dahlberg et al. (2015), tingkat pendidikan dan pekerjaan memiliki korelasi positif dengan adopsi teknologi keuangan, termasuk pembayaran digital. Pegawai yang bekerja di perusahaan sering kali didorong untuk bertransaksi menggunakan sistem digital, baik untuk kemudahan reimburse, pembelian, hingga transfer antar rekan kerja, sehingga meningkatkan intensitas penggunaan secara keseluruhan. Serta didukung gaji yang cenderung besar menurut data milik KataData tahun 2022.

Untuk penelitian ini sendiri, populasi yang peneliti gunakan adalah pegawai generasi milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1 dengan jumlah populasi sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah Populasi

Jenis	Jumlah Pegawai
Pegawai milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1	316 Pegawai

Sumber: Data diolah oleh HCBP PT. Pertamina Hulu Rokan Zona 1

Berangkat dari pemikiran tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan studi kasus penelitian dengan judul PERAN *DIGITAL PAYMENT SYSTEM* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MILENIAL DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI MODERASI PEGAWAI PT PERTAMINA HULUROKAN ZONA 1. Untuk menguji kembali bagaimana kontribusi *digital payment system* terhadap perilaku keuangan milenial dengan literasi digital sebagai variabel moderating berdasarkan gap penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang berjudul Peran *Digital Payment System* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Digital Sebagai Moderasi Pegawai Milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1 diantaranya:

1. Apakah pengaruh *digital payment system* terhadap perilaku keuangan terhadap perilaku pegawai milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1?
2. Apakah literasi digital memoderasi *digital payment system* terhadap perilaku keuangan pegawai milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berjudul Kontribusi Digital Payment System Terhadap Perilaku Keuangan Milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1 diantaranya untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *digital payment system* terhadap perilaku keuangan terhadap perilaku pegawai milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1.

2. Mengetahui peran moderasi literasi digital dalam *digital payment system* terhadap perilaku keuangan pegawai milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yang berlandaskan pada problematika yang telah diuraikan di bagian latar belakang dan menghasilkan beberapa rumusan masalah, bertujuan untuk menghasilkan informasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta memberikan konfirmasi empiris terkait pengaruh *digital payment system* terhadap perilaku keuangan dengan literasi digital sebagai moderasi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam serta menjadi acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang relevan. Serta diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pegawai PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pegawai PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1 dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait penerapan *digital payment system* dan kesadaran akan literasi digital.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai edukasi di lingkungan masyarakat terkait penggunaan *digital payment system* dan pengaruhnya pada perilaku keuangan, serta pentingnya literasi digital.